



Suporter PSIM dan Persib Islah

Sepakat Akhir Ketegangan,
Fokus Jaga Sepak Bola Damai

JOGJA - Usai keriuhan yang terjadi usai pertandingan PSIM Jogja dan Persib Bandung, Minggu (24/8), supporter PSIM dan Persib akhirnya Islah. Suporter dari kedua belah kubu, secara resmi telah berdamai, di Polresta Kota Jogja, Rabu (27/8) sore.

Dalam pertemuan yang difasilitasi polresta tersebut, perwakilan suporter dari kedua tim itu telah duduk bersama. Dari pihak PSIM Jogja dihadiri DPP Brajamusti dan The Maident. Sedangkan dari pihak Persib Bandung dihadiri oleh perwakilan Viking, Bobotoh dan Ultras.

Presiden Brajamusti Muslich Burhanudin menjelaskan sebenarnya hal yang terjadi pada Minggu malam (24/8) lalu lebih banyak informasi tak benar di media sosial.

Thole, sapaanya, menambahkan pertemuan suporter, menyatakan tidak ada permasalahan lagi. "Apalagi itu bisa mengganggu perizinan kami (PSIM) di *home* berikutnya dan tentu juga mengganggu Kota Jogja sebagai kota wisata pada umumnya," katanya usai pertemuan.

Sementara Ketua Viking Tobias Ginanjar Sayidina yang juga menghadiri pertemuan juga menyatakan, tidak ingin kejadian yang melibatkan antara suporter PSIM Jogja

dan Persib Bandung itu terulang kembali. Sebab pihaknya ingin kejadian tersebut cepat terselesaikan dan tidak melebar. "Intinya semua itu terjadi karena cepatnya informasi saat ini di sosmed dan adanya kesimpang siuran informasi yang tidak benar," katanya.

Tak hanya itu, Tobias juga sangat berharap supaya kejadian tersebut bisa menjadi pelajaran bagi suporter yang lain agar lebih bijak lagi dalam menyikapi informasi di sosmed. Dia mengaku juga menemukan banyak pihak-pihak yang di luar Bandung dan Jogja yang ikut memanas-manasi. "Mudah-mudahan kita bisa tutup ruang-ruang untuk berfokus pada isu seperti itu. Sebab buat kami di Bandung, Jogjakarta itu selalu mendapatkan tempat yang istimewa," tegasnya.

Kapolresta Kota Jogja Kombes Pol Eva Guna Pradia mengatakan, dari pertemuan ini dia berharap permasalahan yang melibatkan antara suporter PSIM dan Persib ini tidak berkembang dan bisa diselesaikan secara baik-baik. Tak hanya itu, pihak kepolisian juga menegaskan, setelah terjadinya kejadian tersebut, seluruh suporter memahami soal peraturan yang sudah diterapkan, suporter tim tamu tidak boleh datang untuk *away*. "Nah ini yang perlu dipedomani dengan banyak suporter dan ke depannya agar jangan terulang kembali," pesannya. (ayu/prs/fj)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005